



Research Article

Konsep Kepemimpinan Efektif Kepala Madrasah

Sri Mulyani¹, M. Sirozi²

1. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: ayiesacibiko@gmail.com 

2. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: m.sirozi@radenfatah.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 25, 2025
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 27, 2025
Available online : November 30, 2025

How to Cite: Sri Mulyani and M. Sirozi (2025) "The Concept of Effective Leadership of Madrasah Principals", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1419–1429. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1787.

The Concept of Effective Leadership of Madrasah Principals

Abstract. This study aims to identify the skills required to be an effective madrasah principal using qualitative methods based on literature review. An effective madrasah principal plays a strategic role in educational management, human resource development, and achieving the goals of quality Islamic education. Therefore, understanding the required skills is crucial to ensuring the effectiveness of their leadership. Through an analysis of various literature, it was found that the required skills include visionary leadership, managerial skills, effective communication, and the ability to manage human resources and finances. Furthermore, madrasah principals are also required to have decision-making skills, the ability to adapt to change, and the ability to create a conducive work climate. The results of this study provide insights for madrasah principals, educators, and related parties in developing training and development programs to improve the quality of leadership in madrasahs.

Keywords: Madrasah Principal Skills, Leadership, Educational Management.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi kepala madrasah yang efektif dengan menggunakan metode kualitatif berbasis studi pustaka. Kepala madrasah yang efektif memiliki peran strategis dalam pengelolaan pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, serta pencapaian tujuan pendidikan Islam yang berkualitas. Oleh karena itu, pemahaman terhadap keterampilan yang dibutuhkan sangat penting untuk memastikan efektivitas kepemimpinannya. Melalui analisis terhadap berbagai literatur, ditemukan bahwa keterampilan yang diperlukan mencakup kepemimpinan visioner, kemampuan manajerial, komunikasi yang efektif, serta kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia dan keuangan. Selain itu kepala madrasah juga dituntut untuk memiliki keterampilan dalam pengambilan keputusan, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, serta kemampuan dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi para kepala madrasah, pendidik, dan pihak terkait dalam mengembangkan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan di madrasah.

Kata Kunci : Keterampilan Kepala Madrasah, Kepemimpinan, Manajemen Pendidikan.

PENDAHULUAN

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena madrasah sebagai organisasi yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang saling berkaitan dan menentukan¹. Adapun bersifat unik karena madrasah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki organisasi pendidikan lain. Upaya peningkatan kualitas madrasah sangat diperlukan. Kualitas madrasah sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang mengelola².

Untuk mencapai tujuan pendidikan pemimpin atau kepala madrasah harus mempunyai keterampilan untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsinya dan tugas-tugasnya, maka para pemimpin membutuhkan berbagai kemampuan dan keterampilan dasar yaitu: keterampilan membuat konsep (conceptual skill), keterampilan melaksanakan administrasi (administrative skill), keterampilan manusiawi/ bekerja sama (human relationship skill), dan keterampilan melaksanakan secara teknis (technical skill). Keempat keterampilan manajerial tersebut diperlukan untuk melaksanakan tugas manajerial secara efektif³.

¹ Nurul Awwaliyah Aspan, "Madrasah Sebagai Sistem Sosial Perspektif Talcott Parsons," *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 56–71, <https://doi.org/10.19105/rjpai.v2i1.4337>.

² Murip Yahya, "Eksistensi Madrasah Menghadapi Globalisasi," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2014): 20–28, www.jurnal.faiunwir.ac.id.

³ Joni Bungai, "Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Dan Keefektifan Mengajar Terhadap Prestasi Lulusan SMA," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2006): 91–99.

Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan memerlukan pemimpin yang potensial dan kompeten sehingga seluruh pengelolaan pendidikan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan target yang telah ditetapkan⁴. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan memerlukan orang-orang yang mampu memimpin madrasah dan profesional dalam bidang kependidikan⁵. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong madrasah tersebut untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap⁶.

Kepala madrasah memiliki tuntutan agar dapat bekerja secara optimal dengan visi ke depan, serta komitmen terhadap mutu pendidikan Islam di madrasah. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab dan otoritas, yang berarti mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk mengatur orang-orang di sekelilingnya. Otoritas dilaksanakan melalui kepemimpinan dan pengaruh pribadi yang timbul dari posisi, kepribadian dan pengetahuan (Jamali, 2013:13). Tanggung jawab tertinggi di madrasah ada di 'pundak' kepala, maka instrumen pendukung sejatinya dimiliki seperti kecerdasan, integritas kepribadian, keterampilan, jaringan dan dedikasi. Studi menunjukkan bahwa kepala madrasah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu madrasah. (Wahyosumidjo, 2001: 82)

Seorang leader atau kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan yang melebihi dari anak buahnya. Kepala madrasah sejatinya orang pilihan dengan kapasitas, integritas, dan kualitas sehingga dapat menjadi suluh bagi bawahannya. Kepala madrasah dapat memberikan arahan dan penguatan bidang cara pandang pengelolaan lembaga pendidikan kepada bawahannya apabila memiliki kemampuan lebih. Kepala madrasah sebagai seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses pembelajaran, atau tempat di mana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran (Azyanti, 2018: 32).

Keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola madrasah adalah sejauhmana terciptanya hubungan guru, peserta didik, tenaga administrasi, orang tua, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tugas utama kepala madrasah⁷ dalam konteks proses yakni bagaimana menciptakan sinergitas seluruh stakeholder dalam melaksanakan program pendidikan, menempatkan seseorang dalam posisi kerja berdasarkan keahlian (the right man on the right job), memotivasi menjalankan tugas, membuka ruang koordinasi dan konsultasi yang efektif, dan seterusnya. Untuk

⁴ Rasdi Ekosiswoyo, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Eefektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 14, no. 2 (2007): 76–82.

⁵ Muhammad Alang Khairun Nizar, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Berbasis Digital Di Madrasah Tsanawiyah Swasta," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 6057–65, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3581>.

⁶ U Mandasari, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Eksistensi Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Desa Kutu Wetan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo," 2021, [http://etheses.iainponorogo.ac.id/16393/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/16393/1/Upload skripsi perpus.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/16393/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/16393/1/Upload%20skripsi%20perpus.pdf); Totok Sudarmanto, "Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember" (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019).

⁷ Nirwana Pohan, "Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru: Penelitian Tindakan Sekolah," *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 3 (2017): 132–39.

mencapai keberhasilan tersebut, seorang kepala madrasah dapat berinovasi dan membangun kepemimpinan efektif⁸. Untuk itu, penting dan menarik dalam penelitian ini diidentifikasi dan ditemukan konsep kepemimpinan efektif kepala madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan menekankan analisisnya para proses penyimpulan komparasi dan pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan logika ilmiah. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari serangkaian orang-orang yang diamati yang tidak dituangkan ke dalam istilah yang digunakan dalam penelitian kuantitatif⁹.

Data dikumpulkan secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung pembahasan tentang keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi kepala madrasah yang efektif. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencatat bahan-bahan yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus pembahasan secara literature review¹⁰. Analisa data merupakan cara yang dipakai untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber¹¹.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan berarti kemampuan seseorang memberikan dampak yang dapat menjadi motivasi, himbauan, dan pengawasan terhadap pihak-pihak atau kelompok di bawah kepemimpinan tersebut. Untuk disebut pemimpin sukses atau tidak yakni bisa dilihat dari gaya seseorang dalam memimpin kelompoknya untuk bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditentukan¹². Kepala madrasah memiliki tugas dan fungsi utama dalam manajerial, kewirausahaan, dan Supervisi. Manajer memegang kendali yang amat penting dalam mewujudkan efektifitas organisasi. Seberapa jauh organisasi mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat, sangat bergantung pada baik tidaknya manajer organisasi yang bersangkutan mengoperasikan pekerjaannya. Ketika

⁸ Muhammad Fadhli, "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF DALAM MENCIPTAKAN SEKOLAH EFEKTIF," *Jurnal Tarbiyah* 4, no. June (2016): 2016.

⁹ Hossein Nassaji, "Qualitative and Descriptive Research: Data Type versus Data Analysis," *Language Teaching Research* 19, no. 2 (2015): 129–32, <https://doi.org/10.1177/1362168815572747>.

¹⁰ Yati Afiyanti, "Penggunaan Literatur Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 9, no. 1 (2014): 2003–6, <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157>.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*, 27th ed. (Bandung: Alfabet, 2017).

¹² Kementerian Agama RI, "Peraturan Menteri Agama RI Nomor 24 Tahun 2028 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 158 Tahun 2027 Tentang Kepala Madrasah Hilmi, Rafiqi Zul Hurriyati, Ra" (2018), <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s4159>.

manajer tidak baik dalam mengoperasikan pekerjaannya, niscaya organisasi tersebut tidak akan berhasil mencapai tujuannya dengan baik ¹³.

Peran dan Fungsi Kepala Madrasah

Kepala madrasah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan kehidupan madrasah untuk mencapai tujuan. Sebagai seorang pemimpin, bawahannya dalam organisasi mengharapkan pemimpinnya dapat memberi arahan untuk kepentingan pencapaian tujuan madrasah. Kepala madrasah adalah sumber amanat dan tanggung jawab. Pada dasarnya Islam memperkenankan umatnya menduduki jabatan tinggi, sepanjang kedudukannya itu untuk tujuan kemaslahatan. Sebagai seorang pemimpin kepala madrasah mempunyai peranan yang sangat banyak atau multi fungsi, beberapa di antara perannya yaitu sebagai berikut¹⁴:

a. Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin (Leader)

Sebagai seorang leader kepala madrasah harus mampu memberikan petunjuk dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Wahjosumidjo mengemukakan bahwa kepala madrasah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga pendidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.

Fungsi dan tugas kepala madrasah sebagai pemimpin (leadership) antara lain:

- 1) Dapat dipercaya, jujur dan tanggung jawab.
- 2) Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa.
- 3) Memiliki visi dan memahami misi madrasah
- 4) Mengambil keputusan urusan intern dan eksteren madrasah.
- 5) Membuat, mencari dan memilih gagasan baru.

Di samping semua itu, kepala madrasah juga harus mampu membangkitkan produktivitas kerja yang tinggi, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, aman dan semangat, mampu mengembangkan staf untuk bertumbuh dalam kepemimpinannya. Manajerial kepala madrasah berhubungan erat dengan keutuhan dan eksistensi madrasah, berusaha memahami kondisi tenaga pendidik dan kependidikan. Dalam menjalankan tugas tersebut ia tidak bisa mewujudkan tujuannya apabila kondisi kerja para guru tidak tertata dengan baik.

b. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Sebagai seorang supervisor kepala madrasah harus mampu melaksanakan berbagai pengawasan dan pengendalian, hal ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

¹³ Akhmad Fauzi, "Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Budaya Religius," *Excelencia Journal of Islamic Education & Management*, no. 2 (2021): 1.

¹⁴ Nurlena, "Tugas Dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 24–32, journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index.

Kegiatan utama pendidikan di madrasah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktifitas madrasah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala madrasah adalah sebagai supervisor yaitu, mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Jika supervisi dilakukan oleh kepala madrasah, maka ia harus melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan¹⁵.

c. Kepala Madrasah Sebagai Educator (pendidik)

Pendidik adalah orang yang mendidik. Sedangkan mendidik diartikan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran sehingga pendidikan dapat diartikan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. (Wahjosumidjo, 2003)

Sebagai kepala madrasah, perannya sebagai pendidik antara lain membimbing warga madrasah, mengembangkan staf melalui pelatihan, mengikuti perkembangan IPTEK, memberi contoh mengajar, menyediakan layanan bimbingan konseling, membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar, membantu dalam menganalisa kesulitan belajar dan kebutuhan peserta didik, membantu guru dalam menilai proses dan hasil pembelajaran.

d. Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada tiga hal yang penting dan perlu diperhatikan, yaitu: proses, pendayagunaan seluruh sumber organisasi dan pencapaian tujuan organisasi. Perannya sebagai manajer antara lain menyusun program, menyusun organisasi, menggerakkan guru dan staf, mengoptimalkan sumber daya madrasah, merencanakan, melaksanakan dan menindaklanjuti program supervise¹⁶.

e. Kepala Madrasah Sebagai Administrator

Kepala madrasah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di madrasahnyanya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik kepala madrasah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan. Dalam setiap kegiatan administrasi hendaknya membuat perencanaan, menyusun organisasi madrasah, bertindak sebagai koordinator dan pengaruh dalam melaksanakan pengelolaan kepegawaian. (M. Ngilim Purwanto, 2012) Peran kepala madrasah sebagai administrator antara lain mengatur pelaksanaan sistem administrasi, bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan pendidikan dan sebagainya.

¹⁵ Maya Ayu Komalasari, Andi Warisno, and Nur Hidayah, "Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan," *Jurnal Muhtadiin* 7, no. 2 (2021): 29-45, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>.

¹⁶ Komalasari, Warisno, and Hidayah.

f. Kepala Madrasah Sebagai Motivator

Sebagai motivator kepala madrasah harus mampu memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivator kepada tenaga pendidik dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya. Beberapa peran kepala madrasah sebagai motivator antara lain memfasilitasi pengembangan guru, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan penghargaan dan sanksi, membangun budaya disiplin.

Jenis-jenis Keterampilan

Keterampilan yang harus dimiliki kepala madrasah meliputi:

a. Keterampilan Konseptual

Keterampilan konseptual (*conceptual skill*) yaitu keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala madrasah untuk menentukan strategi, merencanakan, merumuskan kebijakan, serta memutuskan suatu yang terjadi dalam organisasi termasuk madrasah sebagai lembaga pendidikan. Untuk maksud tersebut para manajer pendidikan memerlukan konsep-konsep yang didasarkan pada pemahaman tentang organisasi, cara mengatasi masalah, dan mempertahankan, serta meningkatkan perkembangan organisasi. Maka kemampuan para manajer seharusnya memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam membuat perencanaan pendidikan secara komprehensif, terpadu dan ekonomis. Dengan kemampuan tersebut, pada gilirannya dapat memberikan efek yang positif pula terhadap setiap usaha untuk meningkatkan mutu keluaran lembaga pendidikan¹⁷.

Untuk mewujudkan keahlian konseptual seorang pemimpin madrasah harus memiliki mental kepribadian yang unggul diperoleh dari keyakinan atau aturan-aturan agama yang diyakini. Selain itu, seorang pemimpin memerlukan keterampilan intrapersonal, dan kemampuan yang lebih mendalam akan ilmu pengetahuan yang diperlukannya secara menyeluruh sehingga akan mampu mengonsep suatu program yang unggul serta mampu menciptakan kepemimpinan yang efektif, di antaranya yaitu¹⁸:

1. Kemampuan intrapersonal adalah kemampuan seseorang menerima informasi, mengelola, menyimpan, dan menghasilkan kembali. Proses pengelolaan informasi ini disebut komunikasi intrapersonal.
2. Penguasaan pengetahuan secara holistik seorang pemimpin agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan komprehensif. Di antara ilmu pengetahuan yang dimiliki kepala madrasah sebagai seorang pemimpin selain kemampuan pedagogik sebagai tugas utama seorang pendidik, tentunya perlu pemahaman dalam ilmu pengetahuan lainnya. Ilmu pengetahuan penunjang yang harus dimiliki di antaranya yaitu ilmu pengetahuan tentang: keagamaan, hukum atau perundang-undangan (khususnya tentang pendidikan), kepemimpinan, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, serta perilaku organisasional.

¹⁷ Achmadudin A, "Kompetensi Kepala Madrasah Aliyah," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 4, no. 3 (2017): 186–200, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v4i3.411>.

¹⁸ Muhammad Ghoris Arkan Mahasina and Maemunah Sa'diyah, "Manajemen Dan Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah/ Madrasah," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024): 3384–93, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7239>.

3. Kemampuan sifat dan mental pemimpin. Seorang kepala madrasah hendaknya memiliki sifat kestabilan dan kemampuan mental. Kestabilan ini mencakup kestabilan dalam tingkah laku, pandangan hidup, dan kestabilan dalam nilai-nilai yang dianut. Kestabilan dalam perilaku berarti bahwa seseorang yang segala perbuatannya dan tingkah lakunya senantiasa berdasarkan atas suatu rencana yang telah dipikirkan dan dipertimbangkan secara matang. Kestabilan di sini bukanlah dalam pengertian yang kaku atau tidak dapat di ubah, tetapi kestabilan dinamis. Maksudnya adalah perilaku dapat berubah meskipun sudah direncanakan, tetapi perubahan ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang rasional.

b. Keterampilan Administrasi

Secara sederhana administrasi berasal dari kata Latin “ad” dan “ministro”. Ad mempunyai arti “kepada” dan ministro berarti “melayani”. Secara bebas dapat diartikan bahwa administrasi itu merupakan pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu. Keterampilan administrasi (administrative skill) yaitu keseluruhan proses keterampilan bekerja sama dengan memanfaatkan dan memberdaya segala sumber yang tersedia melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penggerakkan, pemotivasian, penyusunan kepegawaian, pengawasan dan supervisi, serta penilaian untuk mewujudkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dan berkualitas.

c. Keterampilan Manusiawi

Keterampilan manusiawi (human relationship skill) adalah kemampuan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan semua anggota lembaga atau organisasi. Keterampilan ini didemostrasikan dalam cara seorang manajer berhubungan dengan orang lain, termasuk kemampuan untuk memotivasi, pemberian sarana, koordinasi, bimbingan, komunikasi, dan memecahkan konflik.

d. Keterampilan Teknik

Keterampilan teknik (technical skill) yaitu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, metode-metode, prosedur, teknik dan akal yang diperlukan untuk melaksanakan tugas spesifik yang diperoleh lewat pengalaman, pendidikan, dan pelatihan. Adapun bentuk kegiatan kepala madrasah yang bersifat teknis adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala madrasah menjalankan supervisi kepada guru di kelas,
- 2) Kepala madrasah mengevaluasi dan merevisi program pengajaran guru,
- 3) Kepala madrasah membuat program pelaksanaan kegiatan pengajaran dengan menghubungkan kurikulum dengan waktu, fasilitas, dan personel yang ada,
- 4) Kepala madrasah mengelola program evaluasi siswa,
- 5) Mengkoordinir penggunaan alat pengajaran,
- 6) Membantu guru dalam perbaikan pengajaran,
- 7) Membantu guru dalam mengdiagnosis kesulitan belajar siswa
- 8) Mengatur dan mengawasi tata tertib siswa,
- 9) Menyusun anggaran belanja madrasah,
- 10) Melaksanakan administrasi madrasah yang menjadi tanggungjawabnya.

Pola Rekrutmen Kepala Madrasah

Pola rekrutmen kepala madrasah yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa kepala madrasah terpilih memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk memimpin

dan mengelola madrasah dengan baik¹⁹. Berikut adalah langkah dalam pola rekrutmen kepala madrasah yang baik:

1. Penetapan Kriteria yang Jelas dan Terukur
 - 1) Kualifikasi akademik: Kepala madrasah harus memiliki latar belakang pendidikan yang memadai, biasanya di bidang pendidikan Islam atau manajemen pendidikan.
 - 2) Pengalaman profesional: Pengalaman dalam mengelola lembaga pendidikan atau pernah menjadi guru madrasah sebelumnya.
 - 3) Kompetensi kepemimpinan: Kepala madrasah harus mampu memimpin tim, membuat keputusan strategis, dan mengelola berbagai aspek manajerial madrasah.
 - 4) Kemampuan Sosial dan Komunikasi: Mampu berkomunikasi dengan berbagai pihak, seperti guru, siswa, orang tua dan masyarakat sekitar.
 - 5) Pemahaman tentang kurikulum: Memahami dengan baik kurikulum pendidikan Islam yang berlaku di madrasah serta perkembangan pendidikan secara umum.
2. Proses Seleksi yang Transparan dan Objektif
 - 1) Pengumuman yang terbuka
 - 2) Pendaftaran yang sistematis
 - 3) Tes kompetensi
 - 4) Wawancara mendalam
 - 5) Assessment center
3. Verifikasi Latar Belakang dan Rekam Jejak
 - 1) Meminta referensi dari atasan atau pihak terkait sebelumnya untuk menilai integritas dan kinerja calon.
 - 2) Jika calon sebelumnya pernah menjabat sebagai kepala madrasah atau posisi lain di pendidikan, evaluasi kinerjanya dapat dilakukan melalui penilaian atau laporan hasil kerja.
4. Pengembangan dan Pelatihan Bagi Calon
 - 1) Memberikan pelatihan atau workshop tentang kepemimpinan, manajemen sekolah, serta pemahaman tentang kebijakan pendidikan terkini.
 - 2) Mendorong calon untuk mengikuti kursus atau seminar yang relevan dengan kebutuhan madrasah dan perkembangan pendidikan.
5. Pemberian Umpan Balik dan Evaluasi
 - 1) Setelah calon terpilih, evaluasi berkala terhadap kinerja kepala madrasah perlu dilakukan untuk memastikan bahwa mereka terus memenuhi ekspektasi dan menjalankan tugas dengan baik.
 - 2) Memberikan umpan balik konstruktif agar kepala madrasah dapat terus mengembangkan kemampuannya.
6. Pemberdayaan dan Dukungan
 - 1) Menyediakan tim pendukung yang kompeten, seperti pengawas pendidikan, staf manajerial, dan pendamping dari pihak yang berkompeten.
 - 2) Lakukan monitoring secara berkala terhadap program-program yang dijalankan oleh kepala madrasah agar tercipta lingkungan belajar yang optimal.

Dengan menerapkan pola rekrutmen yang transparan, terstruktur dan berbasis kompetensi, diharapkan dapat memperoleh kepala madrasah yang tidak hanya memenuhi

¹⁹ A, "Kompetensi Kepala Madrasah Aliyah."

syarat administrasi, tetapi juga memiliki keterampilan untuk membawa madrasah menuju kemajuan.

KESIMPULAN

Dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan tugas mempunyai peran ganda sebagai administrator, sebagai pemimpin, dan sebagai supervisor pendidikan. Terdapat empat keterampilan harus dimiliki oleh setiap pemimpin pada level administrasi atau manajemen apapun yaitu: keterampilan konseptual (*conceptual skill*), keterampilan administrasi (*administrative skill*), keterampilan hubungan dengan manusia (*human relationship skill*), berkenaan dengan kemampuan bekerjasama dengan orang lain, pemberian motivasi kepada setiap individu, dan menerapkan kepemimpinan efektif. Serta keterampilan teknik (*technical skill*), berkenaan dengan *know how* dalam melaksanakan tugas sehari-hari, baik teknis edukatif maupun administratif. Dengan menguasai kompetensi-kompetensi tersebut, kepala madrasah dapat mengoptimalkan perannya sebagai pemimpin yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan civitas akademika di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Achmadudin. "Kompetensi Kepala Madrasah Aliyah." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 4, no. 3 (2017): 186–200. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v4i3.411>.
- Afiyanti, Yati. "Penggunaan Literatur Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 9, no. 1 (2014): 2003–6. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157>.
- Aspan, Nurul Awwaliyah. "Madrasah Sebagai Sistem Sosial Perspektif Talcott Parsons." *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 56–71. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v2i1.4337>.
- Bungai, Joni. "Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Dan Keefektifan Mengajar Terhadap Prestasi Lulusan SMA." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2006): 91–99.
- Ekosiswoyo, Rasdi. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Eefektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 14, no. 2 (2007): 76–82.
- Fadhli, Muhammad. "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF DALAM MENCIPTAKAN SEKOLAH EFEKTIF." *Jurnal Tarbiyah* 4, no. June (2016): 2016.
- Fauzi, Akhmad. "Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Budaya Religius." *Excelencia Journal of Islamic Education & Management*, no. 2 (2021): 1.
- Komalasari, Maya Ayu, Andi Warisno, and Nur Hidayah. "Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan." *Jurnal Muhtadiin* 7, no. 2 (2021): 29–45. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/muhtadiin>.
- Mahasina, Muhammad Ghoris Arkan, and Maemunah Sa'diyah. "Manajemen Dan

- Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah/ Madrasah.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024): 3384-93.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7239>.
- Mandasari, U. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Eksistensi Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Desa Kutu Wetan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo,” 2021.
[http://etheses.iainponorogo.ac.id/16393/1/Upload skripsi perpustakaan.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/16393/1/Upload%20skripsi%20perpus.pdf).
- Nassaji, Hossein. “Qualitative and Descriptive Research: Data Type versus Data Analysis.” *Language Teaching Research* 19, no. 2 (2015): 129-32.
<https://doi.org/10.1177/1362168815572747>.
- Nizar, Muhammad Alang Khairun. “Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Berbasis Digital Di Madrasah Tsanawiyah Swasta.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 6057-65. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3581>.
- Nurlena. “Tugas Dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 24-32.
journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/index.
- Pohan, Nirwana. “Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru: Penelitian Tindakan Sekolah.” *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 3 (2017): 132-39.
- RI, Kementerian Agama. Peraturan Menteri Agama RI nomor 24 Tahun 2028 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 158 Tahun 2027 tentang Kepala Madrasah Hilmi, Rafiqi Zul Hurriyati, Ra (2018).
<http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008>
<http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature08473>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008>
<http://dx.doi.org/10.1038/s4159>.
- Sudarmanto, Totok. “Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.” Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. 27th ed. Bandung: Alfabet, 2017.
- Yahya, Murip. “Eksistensi Madrasah Menghadapi Globalisasi.” *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2014): 20-28. www.jurnal.faiunwir.ac.id.